

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan dalam diri manusia maka mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang seutuhnya melalui olah hati, olah pikiran, dan olah rasa agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, oleh karena itu usaha perbaikan dan peningkatan pendidikan khususnya di Indonesia telah banyak dilakukan diantaranya proses belajar mengajar.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Sedangkan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, serta berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (DIKNAS, 2003:5).

Salah satu fungsi pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama antara objek pendidikan yaitu manusia dan objek formalnya kegiatan manusia. Dalam bimbingan perkembangan dan kompetensi manusia kearah tujuan pendidikan yang diharapkan. Maka sangatlah penting peran dan fungsi kurikulum memang sangat disadari dalam sistem pendidikan nasional. Ini dikarenakan kurikulum merupakan alat yang tepat dalam merealisasikan program pendidikan, baik formal maupun nonformal, sehingga gambaran sistem pendidikan dapat terlihat jelas dalam kurikulum tersebut. Dengan kata lain, sistem kurikulum pada hakikatnya adalah sistem itu sendiri.

Sejalan dengan tuntutan zaman, perkembangan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan sudah menginjakkan kakinya ke dalam dunia inovasi. Inovasi dapat berjalan dan mencapai sasarnya, jika program pendidikan tersebut direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan tuntutan zaman. Dapat diambil kesimpulan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berperan sangat pesat memberi dampak terhadap sekolah. Sebuah lembaga pendidikan ini memiliki tanggung jawab dan peran yang penting dalam mencapai peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat serta keterampilan peserta didik.

Proses pembelajaran IPS merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan

pada peserta didik sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Menurut Hamalik (2014:73) menyatakan bahwa “tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa”. Jadi untuk tercapainya tujuan belajar maka proses pembelajaran diharapkan sudah maksimal.

Berdasarkan kondisi saat ini di tengah pandemi COVID-19 yang hampir melanda seluruh negara didunia termasuk negara Indonesia sangat berpengaruh dan berdampak terhadap pendidikan di Indonesia. Saat ini pendidikan dilaksanakan secara daring untuk sementara waktu yang menyebabkan guru dan peserta didik tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung atau bertatap muka seperti biasa khususnya di mata pelajaran IPS.

Penelitian ini penting karena untuk bahan evaluasi di dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berdasarkan pembelajaran daring dan fenomena pembelajaran di SMP Negeri 6 Palangka Raya tentang masa pandemi ini sebagai fenomena alam, dengan mengetahui faktor kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dapat dicari solusi sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Terkait dengan masalah dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan melakukan kajian lebih dalam melalui penelitian dengan mengambil

judul “Pelaksanaan Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi kasus kelas VII-1 SMP Negeri 6 Palangka Raya)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan fokus masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa Pandemi COVID-19 di kelas VII-1 SMP Negeri 6 Palangka Raya?

## **C. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis:

### **1. Manfaat Teoretis**

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumbangan teori bagi dunia ilmu pendidikan dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas dalam pembelajaran serta dapat memperkaya kajian mengenai proses pembelajaran IPS peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pembinaan pada guru tentang peningkatan pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi COVID-19.
- b. Bagi guru bermanfaat untuk menambah informasi dan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan proses belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS di masa pandemi COVID-19.

- c. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan bagaimana pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dikelas VII-1 SMP Negeri 6 Palangka Raya pada masa pandemi COVID-19.

#### **E. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Pelaksanaan

Menurut KBBI pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya)

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik yang sistematis dan terarah untuk menuju target atau tujuan yang ingin tercapai.

3. IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.

#### 4. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit coronavirus 2019 diseluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV2.

